

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**

**Mega Rizki Agustin/20120530191**

**Judul: Wacana Islam Jalan Damai (Analisis Wacana Teun A. van Dijk dalam Liputan Khusus Majalah Tempo Edisi Islam Jalan Damai Periode 4-10 Juli 2016”)**

**Tahun Skripsi: 2017**

**Daftar Kepustakaan: 2017 + 27 buku + 1 skripsi + 2 majalah + 6 sumber web**

Media massa memiliki peranan penting sebagai alat untuk menyampaikan berita, penilaian dan gambaran umum tentang banyak hal yang mampu membentuk dan mempengaruhi opini publik. Namun pada kenyataannya, media bukanlah sarana yang netral yang menampilkan kekuatan dan kelompok dalam masyarakat secara apa adanya, tetapi kelompok dan ideologi yang dominan itulah yang akan tampil dalam setiap pemberitaannya. Pemberitaan tentang gejala intoleransi dalam bentuk kekerasan dan menyebarluaskan ajaran radikalisme sangat marak diperbincangkan di media massa. Salah satu media massa yang turut memberitakan isu tersebut yaitu majalah Tempo dalam edisi Islam Jalan Damai periode 4-10 Juli 2016. Pada edisi tersebut Tempo membahas sejumlah pondok pesantren di Indonesia yang memasukkan muatan toleransi dan keberagaman dalam kurikulum pelajarannya. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana bentuk wacana pemberitaan dan pengaruh ideologi yang diterapkan oleh Majalah Tempo di dalam pembahasan disetiap beritanya, dimana majalah Tempo adalah majalah politik yang sangat jarang membahas isu-isu keagamaan. Metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus deskriptif dan dianalisa secara kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah lima pemberitaan yang terdapat di majalah Tempo edisi Islam Jalan Damai periode 4-10 Juli 2016. Teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis wacana kritis Teun A. van Dijk dengan melakukan tiga tahapan kajian yaitu kajian teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pembentukan wacana pemberitaan salah satu ormas Islam (Nahdlatul Ulama) sebagai ormas panutan. Para tokoh-tokoh senior Tempo juga dapat mempengaruhi terciptanya pemberitaan Tempo yang tidak berimbang. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana media secara masif mampu menunjukkan dominasi dan penguasaan mereka atas kepentingan ideologi yang mereka pahami.

**Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Ideologi, Media Massa**

## **ABSTRACT**

**University of Muhammadiyah Yogyakarta**

**Faculty of Social and Politic Science**

**Communication of Public Relations**

**Mega Rizki Agustin/20120530191**

**Islam Jalan Damai Discourse (Discourse Analysis of Teun A.van Dijk in Special Coverage Tempo Magazine, Islam Jalan Damai Edition: 4-10 July 2016 Periode)**

**Year of Thesis : 2017**

**References : 2017 + 27 books + 1 thesis + 2 magazine + 6 web**

Mass media has an important role as a means to deliver news, assessment and general description about many things, which is able to form and influence public opinion. However, in fact, media is not a neutral means which perform power and group of society naturally, the dominant group and ideology will perform mostly as a news. The news of intolerance in the form of violence and the spread of radicalism are massively discussed in mass media. One of mass media which discusses that issue is Tempo magazine in Islam Jalan Damai edition of 4-10 July 2016 period. In that edition, Tempo discusses a number of Indonesian Islamic boarding school which includes tolerance and diversity in their curriculum. This research tries to analyze the reporting discourse and the ideology influence which is applied by Tempo magazine discussed in their report, in which Tempo magazine is a political magazine which rarely discusses religion issues. The research method is descriptive case study and it is analyzed qualitatively. The research objects are five topics in Islam Jalan Damai edition of Tempo magazine, 4-10 July 2016 period. Data analysis technique applied is Teun A. van Dijk critical discourse analysis with three steps of studies, those are: text study, social cognition, and social context. The result of this research shows that there is a news discourse formation in one of the Islamic mass organization (Nahdlatul Ulama) as a role model mass organization. Tempo's senior figures are also able to influence the imbalanced topics in Tempo. In this case, it can be seen how mass media can show their domination and power of the ideological interest that they know.

**Keywords : Critical Discourse Analysis, Ideology, Mass Media**